

**Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini Bagi
Anak-Anak di Dusun Winong Jaten**

**Suhesti Ningsih¹, Tira Nur Fitria², Bianca Jaynet³, Devi Anggraini⁴,
Dhiya Fadilah⁵, Rena Novianti⁶**

¹²³⁴⁵Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

¹tiranurfitria@gmail.com

Abstrak

Tujuan Kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan sosialisasi dan pemahaman terhadap anak-anak Dusun Winong untuk gemar menabung sejak dini. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang Gerakan menabung sejak dini oleh dosen dan mahasiswa Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia dilakukan pada tanggal 5 Maret 2023 di Dusun Winong, Jaten Karanganyar. Metode diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu ceramah, diskusi dan permainan. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah belasan anak-anak di Dusun Winong, Jaten, Karanganyar. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah: 1) Metode ceramah. Dosen memberikan informasi dan pengetahuan tentang kegiatan menabung, cara menabung sederhana di rumah dengan memanfaatkan kotak/toples yang ada di rumah, celengan yang dibeli atau bahkan celengan yang bisa dibuat sendiri. Selain itu juga memberikan informasi penting tentang pentingnya untuk masa depan. 2) Metode diskusi. Dosen, mahasiswa dan anak-anak selaku peserta kegiatan berdiskusi bersama tentang cara menabung (menyisihkan uang jajan). Setelah itu, mahasiswa mengajak anak-anak untuk melakukan permainan sederhana terkait dengan kegiatan menabung. Tujuan dilakukannya kegiatan menabung sejak dini agar anak-anak di Dusun Winong memahami pentingnya menabung dan manfaat dari menabung. Dari kegiatan ini, anak-anak sangat antusias dan memberikan respon yang positif dengan mendengarkan dan bertanya tentang menabung, sehingga diharapkan membentuk mental anak agar belajar menabung dan lebih menghemat dalam membelanjakan uang saku yang diberikan oleh orang tua dengan bijak.

Kata Kunci:

Abstract

Keywords:

Pendahuluan

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting untuk mengatur keuangan, salah satu yang dapat dilakukan dengan cara menabung dkk., (2022). Menabung harus mulai ditanamkan sejak usia dini karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan. Menabung merupakan salah satu cara untuk mengelola uang. Menabung yang paling mudah adalah di rumah dikarenakan dapat dilakukan setiap waktu.

Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut (Izzalqurny dkk., 2022). Menabung merupakan kegiatan atau aktivitas yang memerlukan adanya keinginan dalam diri seseorang untuk menyisihkan dan

menyimpan uangnya di bank (Yulistiyono dkk., 2021). Menabung memerlukan minat agar perilakunya terarah pada aktivitas menabung. Menabung bisa menjadi budaya yang melebur ke dalam kehidupan kita sehari-hari (Wijayati, 2018).

Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika kita menjalani kegiatan menabung ini secara rutin dan tekun. Menabung dalam berbagai perspektif sangat dianjurkan karena kebiasaan hidup boros hanya akan menyisakan kesulitan dimasa depan, sesuai dengan semboyan hemat pangkal kaya (Mardiana dkk., 2020). Mengajari anak menabung sejak dini juga bisa membentuk kepribadian positif, menabung bermakna mengajari anak bagaimana melatih kesabaran, dan menabung berguna untuk simpanan masa depan (Marlina & Iskandar, 2019).

Menabung merupakan kegiatan menyimpan sebagian uang yang dimiliki (Arisha, 2020). Sebenarnya, kegiatan ini sangat mudah untuk dilakukan, tetapi masih ada saja orang-orang yang enggan menabung. Anak-anak sejak kecil tidak boleh dibiasakan hidup konsumtif dan harus dibiasakan untuk menabung. Menabung lebih baik diajarkan kepada anak sedini mungkin walaupun suatu keluarga memiliki kondisi ekonomi yang berlebih sekalipun. Sebaiknya ilmu menabung tetap harus diajarkan kepada anak (Igamo dkk., 2021). Budaya menabung harus diajarkan kepada anak-anak sejak kecil (Wijayati, 2018). Budaya menabung sebaiknya dimulai sejak dini, terutama pada anak-anak (Arijanto, 2013). Menabung penting supaya tidak boros bagi anak-anak (Sina, 2017). Ajarlah mereka untuk menabung seperti apabila Anda memberikan uang kepada mereka sejumlah Rp5.000 maka belilah Rp3.000 dan tabunglah Rp2.000.

Keengganan menabung dapat dipengaruhi beberapa faktor. Diperoleh informasi bahwa mereka memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, tidak memiliki tabungan yang produktif, menghabiskan seluruh uang saku, bahkan mereka menyebutkan orang tua mereka tidak mengajarkan mereka untuk menabung (Pulungan dkk., 2019).

Memberikan edukasi dan pemahaman tentang konsep menabung harus dimulai dan dibiasakan pada anak usia dini karena pada momen tersebut anak-anak lebih mudah untuk menyerap informasi dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini dilakukan dengan tujuan mewujudkan program nasional dalam menciptakan generasi yang mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Selain itu kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan minat menabung bagi anak-anak. Anak-anak dapat menjadikan kebiasaan ini menjadi suatu kewajiban yang akan menolong mereka nantinya, dan dengan sendirinya mulai belajar berhemat dan bertanggung jawab dalam memegang uang, seperti yang diharapkan melalui gerakan ini.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang Gerakan menabung sejak dini oleh dosen dan mahasiswa Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia dilakukan pada tanggal 5 Maret 2023 di Dusun Winong, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Berbagai metode diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu metode ceramah, diskusi dan permainan. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah belasan anak-anak di Dusun Winong, Jaten, Karanganyar.

Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah: 1) Metode ceramah. Dosen memberikan informasi dan pengetahuan tentang kegiatan menabung, cara menabung sederhana di rumah dengan memanfaatkan kotak/toples yang ada di rumah, celengan yang dibeli atau bahkan celengan yang

dibuat sendiri. Selain itu juga memberikan informasi penting tentang pentingnya untuk masa depan. 2) Metode diskusi. Dosen, mahasiswa dan anak-anak selaku peserta kegiatan berdiskusi bersama tentang cara menabung (menyisihkan uang jajan). Setelah itu, mahasiswa mengajak anak-anak untuk melakukan permainan sederhana terkait dengan kegiatan menabung. Tujuan dilakukannya kegiatan menabung sejak dini agar anak-anak di Dusun Winong memahami pentingnya menabung dan manfaat dari menabung.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Anak-anak harus dibekali pengetahuan tentang uang dan mengatur keuangan sejak usia dini agar ketika besar nanti mereka sudah terbiasa dengan hal ini. Salah satu kegiatan dalam mengatur keuangan adalah anak-anak diajarkan untuk menabung mulai dari mempunyai celengan di rumah maupun memiliki buku tabungan di bank (Wutun dkk., 2022). Hal sederhana dan mudah yang dapat langsung dilakukan oleh anak untuk menabung adalah memiliki celengan di rumah.

Hasil kegiatan adalah anak-anak semakin memahami pentingnya menabung sejak dini atau anak-anak, sehingga dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberi nilai positif bagi anak-anak. Dari kegiatan ini, anak-anak sangat antusias dan memberikan respon yang positif dengan mendengarkan dan bertanya tentang menabung, sehingga diharapkan membentuk mental anak agar belajar menabung dan lebih menghemat dalam membelanjakan uang saku yang diberikan oleh orang tua dengan bijak.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan sosialisasi dan pemahaman terhadap anak-anak Dusun Winong untuk gemar menabung sejak dini. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang Gerakan menabung sejak dini oleh dosen dan mahasiswa Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia dilakukan pada tanggal 5 Maret 2023 di Dusun Winong, Jaten Karanganyar. Metode diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu ceramah, diskusi dan permainan. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah belasan anak-anak di Dusun Winong, Jaten, Karanganyar. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah: 1) Metode ceramah. Dosen memberikan informasi dan pengetahuan tentang kegiatan menabung, cara menabung sederhana di rumah dengan memanfaatkan kotak/toples yang ada di rumah, celengan yang dibeli atau bahkan celengan yang dibuat sendiri. Selain itu juga memberikan informasi penting tentang pentingnya untuk masa depan. 2) Metode diskusi. Dosen, mahasiswa dan anak-anak selaku peserta kegiatan berdiskusi bersama tentang cara menabung (menyisihkan uang jajan). Setelah itu, mahasiswa mengajak anak-anak untuk melakukan permainan sederhana terkait dengan kegiatan menabung. Tujuan dilakukannya kegiatan menabung sejak dini agar anak-anak di Dusun Winong memahami pentingnya menabung dan manfaat dari menabung.

Referensi

- Arijanto, A. (2013). *Dosa-dosa Orangtua terhadap Anak dalam Hal Finansial*. Elex Media Komputindo.
- Arisha, F. (2020). *99 Langkah Menuju Berkah*. Laksana.
- Igamo, A. M., Azwardi, Effendi, A., Imelda, Apriani, D., & Andaiyani, S. (2021). Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini di Desa Kota Daro II. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 1(4). <https://jpaceh.org/index.php/pengabdian/article/view/83>
- Korselinda, R., Yusmaniarti, Y., & Hamron, N. (2022). Literasi Keuangan Melalui Gemar Menabung Pada Anak Sejak Dini di SD Negeri 15 Kota Bengkulu Kelurahan Tanah Patah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 10–15. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.3106>
- Mardiana, S., Supriyatna, W., Zakaria, Z., Dumilah, R., & Budhiarjo, I. S. (2020). Sosialisasi dan Penyuluhan tentang Pentingnya Menabung bagi Generasi Muda Khususnya Siswa Madrasah Tsanawiyah Mts Mathlaul Anwar Pamulang. *DEDIKASI PKM*, 1(2), 79–86. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v1i2.6443>
- Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan Menabung Sejak Dini di Rowosari. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(1), 27–32. <https://doi.org/10.14710/jpv.2019.4804>
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 296–301. <https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3631>
- Sina, P. G. (2017). *The Power of Personal Finance for Children*. Bhuana Ilmu Populer.
- Wijayati, H. (2018). *50 Cara Menabung Yang Benar*. Quadrant.
- Wutun, M. B. M. G., Tisu, R., Fallo, A., & Lejap, H. H. T. (2022). Pelatihan Peningkatan Minat Menabung untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(10), 3307–3315. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i10.7054>
- Yulistiyono, A., Gunawan, E., Widayati, T., Firmansyah, H., Malau, N. A., Megaster, T., Ekopriyono, A., Nurhayati, T. P. T., Siahaan, A. L. S., Suharno, S., Setiawan, S., Sumarjiyanto, N., Manullang, S. O., Retnandari, S. D., Nawatmi, S., Caroline, C., Nusantara, A., Isnawati, S., Hikmah, H., & Indawati, N. (2021). *Bonus Demografi sebagai Peluang Indonesia dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi*. Penerbit Insania.